

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. PTK merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

Arikunto memberikan definisi penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti atau yang dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.² Beberapa pendapat diatas penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, antara lain:

¹ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 3.

² *Ibid.*, 57.

1. *Planning* (rencana)

Plan (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi kedepan.³ Tahap perencanaan ini meliputi pembuatan perangkat pembelajaran. Persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.⁴

2. *Action* (tindakan)

Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Hal ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting: a) Peningkatan praktek, b) Peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif, c) Peningkatan situasi dimana kegiatan berlangsung.⁵

Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi bentuk molekul.⁶

3. *Observation* (pengamatan)

Observasi pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 5.

⁴ Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian.*, 395.

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian.*, 5.

⁶ Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian.*, 395.

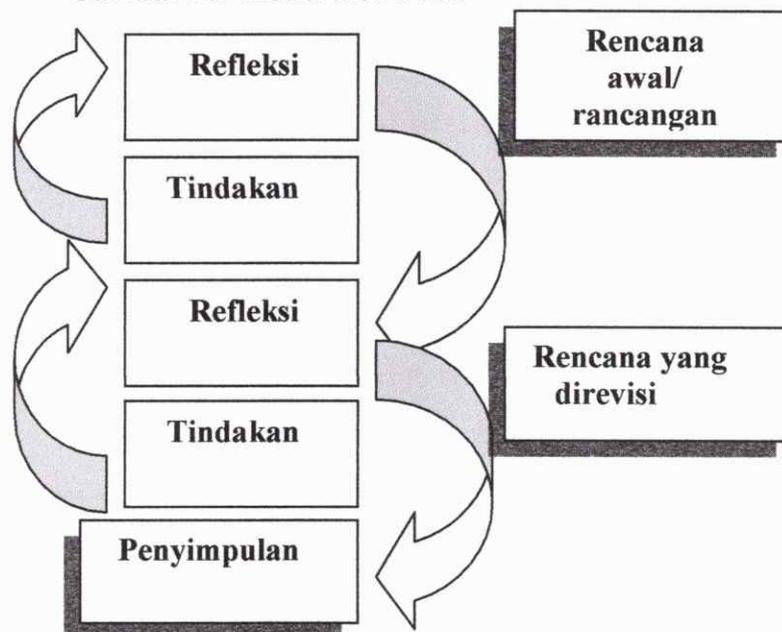
mempunyai fungsi terpenting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti.⁷

Tahapan observasi meliputi pembuatan instrumen penelitian. Pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan.⁸

4. *Reflection* (refleksi).⁹

Komponen refleksi merupakan langkah dimana tim peneliti menilai kembali situasi dan kondisi setelah subjek atau objek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis. Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.¹⁰

Gambar 3.1 model alur PTK



⁷ Sukardi, *Metode Penelitian.*, 5-6.

⁸ Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian.*, 395.

⁹ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.*, 25.

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian.*, 6.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas terkait dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Jadi tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar.

Adapun kaitannya dalam penelitian ini bahwa dalam melakukan tindakan-tindakan terhadap subjek penelitian sangat diutamakan pengungkapan makna dan proses pembelajaran yang merupakan hal yang esensial, sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran PAI siswa kelas X-6 SMAN 1 Plosoklaten melalui bentuk tindakan-tindakan atau penerapan metode STAD.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Plosoklaten Kab. Kediri tahun pelajaran 2015/2016, khususnya pada siswa kelas X-6, dengan fokus penelitian pada penggunaan metode pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Aplikasi metode ini dan cara mengatasi kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan metode STAD pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Untuk mengetahui profil SMAN 1 Plosoklaten, penulis memaparkannya sebagai berikut:

a. Letak Geografis SMA Negeri 1 Plosoklaten

UPTD SMAN 1 Plosoklaten ini terletak di desa Kawedusan, kecamatan Plosoklaten, kabupaten Kediri. Sebelah barat dan utara

berbatasan dengan lahan pertanian, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan jalan dan selatan berbatasan dengan kantor balai desa.

b. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Plosokaten

UPTD SMAN 1 Plosokaten ini berawal dari berdirinya sebuah sekolah yang bernama SMA Sekartaji. SMA Sekartaji berdiri pada tahun 1982. Sedangkan tenaga pendidikanya di ambil dari SMAN 1 Kediri. SMA ini telah meluluskan 7 generasi. Akhirnya, SMA Sekartaji berubah menjadi SMA Plosokaten pada tahun 1984 dengan meminjam lokasi belajar di SMP Negeri 1 Plosokaten.

Pada tahun 1991 SMA Plosokaten mengalami masalah yakni kekurangan murid, yang akhirnya yayasan memutuskan untuk menghibahkan SMA Plosokaten kepada negara, artinya SMA Plosokaten berubah nama menjadi UPTD SMAN I Plosokaten. Dan akhirnya tahun 1993 UPTD SMAN I Plosokaten ini mulai beroperasi hingga saat ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada awal Januari 2016 sampai akhir Januari 2016. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara berturut-turut sebagai berikut:

No	Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Pra Siklus	11 Januari 2016	Jam 5-6	Pelaksanaan Pembelajaran
2.	Siklus 1	18 Januari 2016	Jam 5-6	Perbaikan Pembelajaran ke-1.

3.	Siklus 2	25 Januari 2016	Jam 5-6	Perbaikan pembelajaran ke-2.
----	----------	-----------------	---------	------------------------------

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan karakteristik dan tujuan PTK, peneliti adalah pihak yang merasa ada masalah yang perlu diselesaikan dan seorang peneliti posisinya pengampu kelas atau pelajaran pada lokasi penelitian. Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan mengakrabkan dan menyatukan diri dengan subjek penelitian. Peneliti dalam penelitian tindakan kelas hadir secara terus-menerus dalam waktu yang cukup panjang guna menangkap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

Subjek penelitian adalah kelas X-6 di SMAN 1 Plosoklaten kab. Kediri yang berjumlah 35 siswa. Objek penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Informasi yang diperlukan mencakup bagaimana data dikumpulkan, siapa yang melakukan, instrumen yang digunakan dan urutan pengumpulan data. Data hasil belajar menggunakan tes. Pengumpulan data tentang proses pembelajaran biasanya dilakukan dengan menggunakan observasi.

1. Tes

Tes merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini

dilakukan dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung dan kemampuan pada setiap siklusnya.

Tes tersebut disusun oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa di X-6 SMAN 1 Plosoklaten dalam pelajaran PAI pada bab demokrasi. Tes dalam penelitian ini adalah alat evaluasi akhir. Hasil tes tersebut disebut sebagai hasil belajar. Tes pada pra siklus berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal, pada siklus I berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 soal dan uraian singkat berjumlah 5 dan pada siklus II soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 25 soal.

Hasil belajar pada siklus I dipakai untuk melihat keberhasilan sementara dalam pembelajaran menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*) yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil belajar pra siklus dan siklus I sebagai evaluasi untuk merefleksi pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siklus II adalah untuk melihat keberhasilan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*).

2. Lembar Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Lembar observasi yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan guru terhadap penerapan metode pembelajaran terutama kemampuan guru terhadap metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*). Instrumen kegiatan guru ini akan diberikan kepada seorang kolaborator. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran secara langsung. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru PAI pada SMAN I Plosoklaten yaitu ibu Anjarwati.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*). Peneliti dibantu oleh kolaborator untuk mengamati secara langsung selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini untuk mengetahui keefektifan metode STAD dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti maka perlu dilakukan analisa data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tahap-tahap teknik analisis data meliputi:

1. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Analisis ini dihitung dengan statistik sederhana yaitu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan \bar{X} = nilai rata-rata

X = jumlah semua siswa

N = jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar KTSP di SMAN 1 Plosoklaten khususnya mata pelajaran PAI bab demokrasi bahwa masing-masing siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75. Nilai KKM 75 diperoleh dari standar yang ditetapkan oleh SMAN 1 Plosoklaten. Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dikategorikan telah mencapai ketuntasan apabila dalam bentuk penguasaan konsep demokrasi yang dimiliki siswa telah mencapai prosentase lebih dari 85% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dengan p = ketuntasan klasikal

2. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan.

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rancangan siklus I

a. Perencanaan tindakan awal

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran tentang pokok bahasan demokrasi. RPP pada siklus I ini mengacu pada pembahasan standar kompetensi yaitu memahami ayat-ayat Al-Qur'an yaitu QS. Ali Imran:159 dan Qs. Asy Syura: 38 dengan kompetensi dasar membaca dan menyebutkan arti QS. Ali Imran:159 dan Qs. Asy Syura: 38 yang akan dipelajari dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*).

Lembar kerja siswa dan lembar kerja guru disiapkan peneliti sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja siswa dan lembar kerja guru dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen dan kemudian diberikan kepada kolaborator. Guru menyiapkan tes untuk mengetahui prestasi belajar yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode baru yaitu metode pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Division*).

b. Kegiatan tindakan

Kegiatan tindakan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode STAD dengan langkah-langkah yaitu guru menyampaikan apersepsi materi pelajaran PAI bab demokrasi melalui *pretest*, memotivasi siswa dan memberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru membentuk kelompok kecil dengan anggota 4 sampai 6 siswa untuk mendiskusikan beberapa tema yang terkait dengan bab demokrasi. Guru

memonitor dan menjaga jalannya diskusi, guru pamong yang sebagai kolaborator juga membantu mengawasi sekaligus membuat catatan lapangan lapangan selama pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada pemberian soal yang harus dipecahkan dengan menggunakan diskusi. Lembar kerja siswa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran PAI bab demokrasi. Apabila ada kelompok diskusi yang mengalami kesulitan, guru membimbing kelompok tersebut tetapi tetap memberi keleluasan dalam mendiskusikan sebuah masalah.

Setelah diskusi selesai, guru meminta salah satu siswa untuk berdiri mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian dari kelompok lain diminta mempersiapkan pertanyaan untuk kelompok yang presentasi. Untuk mengakhiri dari diskusi ini guru menyiapkan kuis untuk setiap kelompok. Bagi kelompok yang menjawab paling banyak pertanyaan dari guru maka itulah kelompok yang paling berhasil yang nantinya mendapat penghargaan berupa tambahan nilai dan *snack*.

Akhir kegiatan pembelajaran guru meminta salah satu siswa menyimpulkan hasil diskusi yang sudah dilakukan dan guru memberi penegasan terhadap kesimpulan tersebut. Selain itu siswa diberi pekerjaan rumah serta guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya sebelum menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh seorang kolaborator untuk mengamati peneliti, kolaborator adalah guru mata pelajaran PAI yaitu sebagai guru pamong yaitu bu Anjarwati, Ba., Spd.I. Peneliti bertugas menjadi guru dan seorang kolaborator sebagai pengamat terhadap aktifitas guru dan siswa. Agar informasi yang didapat lebih akurat, peneliti mempersiapkan lembar observasi kerja guru dan lembar observasi aktifitas siswa dengan membuat catatan kegiatan pembelajaran secara langsung.

Hasil pengamatan ini dituangkan dalam catatan lapangan yang telah dipersiapkan yaitu:

- 1) Data proses yang berisi keaktifan dan aktifitas siswa yang dikumpulkan dalam bentuk lembar pengamatan. Isi pada lembar pengamatan ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih belum aktif dan hanya diam saja saat mengikuti kegiatan pembelajaran karena masih belum begitu mengerti bagaimana langkah-langkah metode STAD yang telah digunakan.
- 2) Data hasil berupa hasil penyelesaian soal evaluasi siswa dalam bentuk lembar evaluasi. Lembar evaluasi ini berupa tes tulis yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan.

d. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mengkaji dari hasil pelaksanaan kegiatan siklus I melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi dan hasil dari tes yang

dikerjakan siswa selanjutnya mempelajari semua data yang diperoleh selama kegiatan siklus I.

Refleksi juga dilakukan berdasarkan data diperoleh peneliti bersama kolaborator dari catatan. Catatan hasil observasi dan hasil evaluasi. Hasil nilai rata-rata yang didapatkan masih dibawah KKM yaitu 68, 51 yang menunjukkan keterangan belum tuntas. Hasil yang terdapat pada siklus I bahwa metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*) yang diterapkan peneliti masih belum dikatakan meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

2. Rancangan siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi dan revisi pada siklus I, peneliti mengadakan kegiatan ulang dengan hari yang berbeda yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan awal

Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. RPP yang dibuat sama seperti pada RPP pada siklus I yaitu pada pembahasan QS. Ali Imran:159 dan Qs. Asy Syura: 38 dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*).

Lembar kerja siswa dan lembar kerja guru digunakan sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja siswa dan lembar

kerja guru dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen dan kemudian diberikan kepada kolaborator. Guru menyiapkan tes untuk mengetahui prestasi belajar yang didapat siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama siklus II berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Namun yang membedakan yaitu indikator pada materi ajar yang ada pada siklus II ada pengurangan. Kalau pada siklus I tentang hukum bacaan dan arti dari ayat al-qur'an yang terdapat pada bab demokrasi. Pada siklus II hanya tentang isi kandungan saja.

Kegiatan tindakan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode STAD dengan langkah-langkah yaitu guru menyampaikan apersepsi materi pelajaran PAI bab demokrasi melalui pengajuan pertanyaan, memotivasi siswa dan memberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru membentuk kelompok kecil dengan anggota 4 sampai 6 siswa untuk mendiskusikan beberapa tema yang terkait dengan bab demokrasi. Guru memonitor dan menjaga jalannya diskusi dan guru pamong yang sebagai kolaborator juga membantu mengawasi sekaligus membuat catatan lapangan selama pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada pemberian soal yang harus dipecahkan dengan menggunakan diskusi pada lembar kerja siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan

siswa dalam pelajaran PAI bab demokrasi. Apabila ada kelompok diskusi yang mengalami kesulitan, guru membimbing kelompok tersebut akan tetapi tetap memberi keleluasan dalam mendiskusikan masalah.

Setelah diskusi selesai, guru meminta salah satu siswa untuk berdiri mempresentasikan hasil diskusinya kemudian dari kelompok lain diminta mempersiapkan pertanyaan untuk kelompok yang presentasi. Untuk mengakhiri dari diskusi ini guru menyiapkan kuis untuk setiap kelompok. Kelompok yang menjawab paling banyak pertanyaan dari guru maka itulah kelompok yang paling berhasil yang nantinya mendapat penghargaan berupa tambahan nilai dan *snack*.

Akhir kegiatan pembelajaran guru meminta salah satu siswa menyimpulkan hasil diskusi yang sudah dilakukan dan guru memberi penegasan terhadap kesimpulan tersebut. Selain itu siswa diberi pekerjaan rumah serta guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya sebelum menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan aktifitas guru dan siswa dilakukan peneliti dengan kolaborator selama proses pembelajaran secara langsung. Pengamatan aktifitas siswa menggunakan lembar observasi siswa yang disusun oleh peneliti. Pengamatan aktifitas guru juga menggunakan lembar observasi guru yang melakukan pembelajaran secara langsung dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Division*).

Hasil pengamatan ini dituangkan dalam catatan lapangan yang telah dipersiapkan yaitu:

- a) Data proses yang berisi keaktifan dan aktifitas siswa yang dikumpulkan dalam bentuk lembar pengamatan. Isi pada lembar pengamatan ini menunjukkan bahwa masih ada sedikit siswa yang masih belum aktif dan hanya diam saja dalam mengikuti kegiatan pembelajaran namun hampir seluruh siswa yang antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode STAD.
- b) Data hasil berupa hasil penyelesaian soal evaluasi siswa dalam bentuk lembar evaluasi. Lembar evaluasi ini berupa tes tulis yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan.
- c) Refleksi

Peneliti bersama kolaborator berdiskusi bersama dengan membandingkan dan menganalisa hasil dari siklus I dan siklus II untuk menentukan rekomendasi perlu dilanjutkan ke kegiatan siklus selanjutnya atau tidak.

Apabila masih kurang memuaskan dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Observasi dilakukan pada setiap kegiatan sebelum siklus dan pada waktu siklus I dan siklus II. Dimana masing-masing kegiatan dikenai dengan perlakuan yang sama dan membahas permasalahan-permasalahan yang diangkat oleh siswa dan dibahas oleh siswa. Akhir kegiatan pembelajaran dengan memberikan tes tertulis untuk mengetahui keberhasilan prestasi

siswa. Namun jika hasilnya sudah memuaskan yaitu diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 maka siklus II dihentikan.